

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**KREMATORIUM SANKHARA ANICCA
DENGAN PENDEKATAN PRINSIP HIERARKI
PROFAN-SAKRAL DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

MUSTIKA KUSUMANING WARDHANI
NPM: 110113887



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KREMATORIUM SANKHARA ANICCA DENGAN
PENDEKATAN PRINSIP HIERARKI PROFAN-SAKRAL
DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
MUSTIKA KUSUMANING WARDHANI
NPM: 110113887

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada 26 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

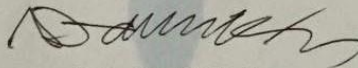
Penguji I



Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M. T.

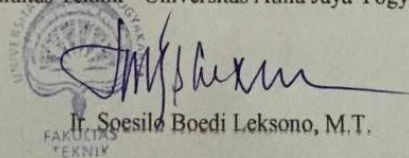
Yogyakarta, 26 Juli 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M. T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mustika Kusumaning Wardhani
NPM : 110113887

Dengan sungguh-sungguh atas kesadaran sendiri,
Menyatakan bahwa:

Hasil karya tugas Akhir yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan yang berjudul

KREMATORIUM SANKHARA ANICCA DENGAN PENDEKATAN
PRINSIP HIERARKI-PROFAN SAKRAL DI YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perencanaan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka. Sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
SF1F4ADF462387457
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Mustika K.W.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat perlindunganNya selama penyusunan skripsi Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan **Krematorium *Sankhara Anicca* dengan Pendekatan Prinsip Hierarki Profan-Sakral di Yogyakarta** sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) yang ditetapkan oleh pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, MT., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal penulisan Skripsi hingga penyelesaian Tugas Gambar Akhir.
2. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T., selaku Koordinator Tugas Akhir periode I/Semester Genap Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Almarhum Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA di surga. Terimakasih telah menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk merumuskan 'wadah' dengan konsep Duniawi-Ilahi sebagai pendekatan perancangan walaupun belum sempat mendiskusikannya lebih lanjut.
6. Orang Tua serta kerabat yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Stephen Suryowidagdo yang dengan kasih dan sabar menemani penulis dalam proses belajar arsitektur mulai dari awal semester sampai pada tugas gambar akhir.
8. Teman-teman Arsitektur angkatan 2011, ADPL 67 dan 68, staf dan karyawan LPPM, teman-teman Asisten Dosen & staf Jurnal Komposisi, Keluarga Mahasiswa Buddhis Dharma Jaya, dan Keluarga Besar Vihara Bodhicitta Maitreya Yogyakarta.

9. Kitab-kitab suci yang senantiasa menemani penulis dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas keindahan Bhagavad Gita, Injil, Tripitaka, dan Al-qur'an yang menuntun saya dalam pencapaian makna Profan-Sakral.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan energi positif bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga alam semesta memberkati senantiasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Sehubungan dengan hal itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk menyempurnakannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan informasi serupa.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, selama proses pengerjaan hingga selesainya laporan ini. Terimakasih.

Semoga Semua Makhluk Berbahagia

Yogyakarta, 2016

Penulis

(Mustika K.W.)

INTISARI

KREMATORIUM *SANKHARA ANICCA* DENGAN PENDEKATAN PRINSIP HIERARKI PROFAN-SAKRAL DI YOGYAKARTA

Mustika Kusumaning Wardhani¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari 44 Yogyakarta

e-mail : Mustikakwee@yahoo.com

Kematian adalah konsistensi dari keadaan lahir pada setiap manusia dan kepastian mutlak akan proses kehidupan. Kematian masih dianggap tabu untuk dibicarakan namun tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut haruslah dipersiapkan. Manusia hidup berdasarkan adat dan agama yang mereka yakini dan kebanyakan dari sifatnya dilakukan secara turun temurun sebagai bagian dari tradisi. Penanganan jenazah dengan membakar mayat atau biasa disebut kremasi menjadi salah satu alternatif penanganan jenazah selain pemakaman. Kremasi menjadi trend dan mengalami peningkatan dikarenakan lahan pemakaman mulai tergusur oleh banyaknya bangunan di kota-kota besar seperti di Yogyakarta.

Krematorium *Sankhara Anicca* di Yogyakarta adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan mulai dari persemayaman, proses kremasi, sampai pada penyimpanan abu sisa kremasi. Rangkaian kegiatan penanganan jenazah direncanakan dalam satu area sehingga dapat memudahkan upacara penghormatan terakhir kepada jenazah tanpa harus berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Kematian seseorang yang dicintai menimbulkan terguncangnya psikologi keluarga dan orang-orang yang ditinggalkan. Permasalahan inilah yang mendasari pemilihan pendekatan konsep penataan ruang dalam dan ruang luar bangunan Krematorium sehingga bangunan tidak hanya dipandang sebagai wadah kegiatan, tetapi juga memiliki peran yang kuat terhadap psikologi seseorang. Metode yang digunakan dalam proses mendesain adalah dengan penarikan kesimpulan secara deduktif dari studi literatur, *survey* lapangan dan wawancara dengan narasumber yang berada di bangunan sejenis.

Mencapai kondisi seimbang menjadi tujuan akhir dari konsep yang ditawarkan, yaitu dengan pendekatan prinsip Hierarki Profan-Sakral sehingga dapat menyadarkan manusia bahwa segala yang terkondisi tidaklah kekal. Simbolisme Profan digunakan pada Rumah Duka tempat dimana hiruk pikuk duniawi masih bercampur menjadi satu, sedangkan simbolisme Sakral merujuk pada Krematorium dan Kolubarium dimana leburnya raga kembali kepada alam dalam keadaan sendiri dan kosong.

Kata kunci: Kematian, Krematorium, Rumah Duka, Kolubarium, Hierarki Profan-Sakral

¹ Mustika Kusumaning Wardhani adalah mahasiswi Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Pagina
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Pengabsahan Skripsi	iii
Prakata.....	iv
Intisari	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Bagan	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	13
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan dan Sasaran	15
1.3.1. Tujuan	15
1.3.2. Sasaran	15
1.4. Lingkup Studi.....	16
1.4.1. Substansial	16
1.4.2. Spasial	16
1.4.3. Temporal	16
1.5. Pendekatan Studi.....	17
1.6. Metode Studi	17
1.6.1. Pola prosedural.....	17
1.6.2. Tata Langkah.....	19
1.7. Keaslian Penulisan	20
1.8. Sistematika Penulisan	23
BAB II TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI	25
2.1. Definisi Kematian	25
2.2. Definisi Kremasi	26

2.3. Tinjauan Kremasi Terhadap Pandangan Agama.....	27
2.3.1. Pandangan Agama Islam.....	27
2.3.2. Pandangan Agama Kristen.....	27
2.3.3. Pandangan Agama Katolik.....	28
2.3.4. Pandangan Agama Hindu.....	29
2.3.5. Pandangan Agama Buddha.....	30
2.3.6. Pandangan Agama Kong Hu Chu.....	30
2.4. Perkembangan Kremasi di Indonesia.....	31
2.5. Tinjauan Terhadap Kremasi di Yogyakarta.....	32
2.5.1. Kependudukan, Sosial, Budaya.....	33
2.5.2. Keadaan Krematorium di Yogyakarta.....	34
2.6. Definisi Krematorium, Rumah Duka, dan Kolumbarium.....	37
2.6.1. Definisi.....	37
2.6.2. Fungsi dan Tipologi.....	38
2.7. Kegiatan di Rumah Duka, Krematorium, dan Kolumbarium.....	39
2.7.1. Kegiatan Persiapan.....	39
2.7.2. Kegiatan Persemayaman Jenazah.....	40
2.7.3. Kegiatan Kremasi.....	40
2.7.4. Kegiatan Menyimpan Abu Jenazah.....	42
2.7.5. Upacara Peringatan Arwah.....	42
2.7.6. Kegiatan Administrasi.....	44
2.7.7. Kegiatan Servis.....	44
2.8. Persyaratan dan Standar Perancangan.....	45
2.8.1. Prinsip-Prinsip Perancangan.....	45
2.8.2. Garis Panduan Umum.....	46
2.8.3. Kebutuhan Ruang.....	49
2.8.4. Perlakuan Khusus Bangunan Krematorium.....	54
2.9. Tinjauan Objek Sejenis.....	55
2.9.1. The Architecture of Crematoria in the Netherlands.....	55
2.9.2. Kompleks Memorial Oasis Lestari Jakarta.....	58
2.9.3. Krematorium Kedungmundu Semarang.....	64
2.9.4. Rumah Duka <i>Thiong Ting</i> dan <i>Delingan Memorial Park</i> , Solo.....	67
 BAB III TINJAUAN WILAYAH.....	 72
3.1. Tinjauan Umum Provinsi D.I.Y.....	72
3.1.1. Kondisi Geografis.....	26
3.1.2. Kondisi Administratif.....	73
3.1.3. Kondisi Sosial-Budaya.....	73
3.1.4. Kondisi Tata Ruang dan Infrastruktur.....	74

3.2. Tinjauan Umum Kota Yogyakarta	75
3.2.1. Kondisi Administratif.....	75
3.2.2. Potensi Wilayah dan Struktur Ruang	76
3.2.3. Kondisi Geografis dan Geologis	78
3.2.3.1. Letak Wilayah	78
3.2.3.2. Ketinggian Wilayah	78
3.2.3.3. Kemiringan Tanah.....	79
3.2.3.4. Curah Hujan	79
3.2.3.5. Kondisi Demografi.....	81
3.3. Tinjauan Umum Kecamatan Umbulharjo	82
3.3.1. Kondisi Administratif.....	82
3.3.2. Kondisi Geografis	83
3.3.3. Potensi Wilayah dan Rencana Pengembangan	83
3.3.4. Kondisi Klimatologis	86
3.3.5. Kondisi Demografis	86
3.4. Alternatif dan Penentuan Lokasi	86
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	93
4.1. Tinjauan Teori Prinsip Profan-Sakral	93
4.1.1. Pengertian.....	93
4.1.2. Prinsip Penataan Hierarki dan Transformasi.....	94
4.1.3. Symbolisme Profan dalam Arsitektur	100
4.1.4. Symbolisme Sakral dalam Arsitektur	103
4.2. Tinjauan Teori Tata Ruang	107
4.2.1. Elemen Tata Ruang Dalam	107
4.2.1.1. Lantai.....	107
4.2.1.2. Dinding.....	108
4.2.1.3. Langit-langit/Plafon	108
4.2.2. Elemen Tata Ruang Luar	109
4.2.2.1. Tekstur	110
4.2.2.2. Bentuk	111
4.2.2.3. Warna	112
4.2.2.4. Pembatas Ruang.....	114
4.2.2.5. Sirkulasi	115
4.2.2.6. Tata Hijau.....	117
4.2.3. Penampilan Bangunan.....	118
4.2.3.1. Fungsi.....	120
4.2.3.2. Pola.....	122
4.2.3.3. Warna	122

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	124
5.1. Analisis Perencanaan	124
5.1.1. Analisis Perencanaan Programatik.....	125
5.1.1.1. Analisis Sasaran Pengguna	126
5.1.1.2. Analisis Kebutuhan Organik	128
5.1.1.3. Analisis Kebutuhan Sosial	134
5.1.1.4. Analisis Kebutuhan Spasial.....	135
5.1.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi.....	124
5.1.2.1. Analisis Perencanaan Wujud Pendekatan Prinsip Hierarki Profan-Sakral	137
5.1.2.2. Analisis Perencanaan Wujud Suasana Ketenangan Batin.....	139
5.2. Analisis Perancangan	140
5.2.1. Analisis Sistem Lingkungan	140
5.2.1.1. Analisis Konteks Kultural	124
5.2.1.2. Analisis Konteks Fungsional	141
5.2.2. Analisis Sistem Manusia	142
5.2.2.1. Analisis Sasaran Pelaku	142
5.2.2.2. Analisis Pelaku.....	143
5.2.2.3. Analisis Kegiatan Pelaku	144
5.2.3. Analisis Pemilihan Tapak	154
5.2.3.1. Perda Wilayah	154
5.2.3.2. Kriteria Pemilihan Lokasi	155
5.2.3.3. Kriteria Pemilihan Tapak	156
5.2.4. Analisis Tapak.....	124
5.2.4.1. Ukuran.....	158
5.2.4.2. Vegetasi.....	159
5.2.4.3. Sirkulasi	160
5.2.4.4. <i>View</i>	161
5.2.4.5. Klimatologis	162
5.2.5. Analisis Tata Bangunan dan Ruang	163
5.2.6. Analisis Aklimatisasi Ruang	164
5.2.6.1. Penghawaan Ruang	165
5.2.6.2. Pencahayaan Ruang	124
5.2.6.3. Akustika Ruang.....	170
5.2.7. Analisis Struktur dan Konstruksi	171
5.2.8. Analisis Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....	174
5.2.8.1. Analisis Sistem Transportasi.....	174
5.2.8.2. Analisis <i>Fire Protection</i>	175
5.2.8.3. Analisis Jaringan Air Bersih	175

5.2.8.4. Analisis Jaringan Air Kotor	177
5.2.8.5. Analisis Persampahan	177
5.2.8.6. Analisis Pengkondisian Udara	178
5.2.8.7. Analisis Jaringan Listrik	178
5.2.8.8. Analisis Tata Suara dan Jaringan Telekomunikasi	178
5.2.8.9. Analisis Jaringan Penangkal Listrik.....	178
5.2.8.10. Analisis Keamanan Bangunan	179
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	200
6.1. Konsep Perencanaan	200
6.1.1. Konsep Filosofi Krematorium <i>Sankhara Anicca</i> di Yogyakarta.....	200
6.1.2. Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	202
6.1.3. Konsep Pendekatan Desain: Prinsip Hierarki Profan-Sakral dan Pendekatan Suasana Ketenangan Batin	205
6.2. Konsep Perancangan	208
6.2.1. Konsep Fungsional.....	208
6.2.2. Konsep Perancangan Tapak	210
6.2.3. Konsep Tata Bangunan dan Ruang.....	212
6.2.4. Konsep Material dan Struktur	217
6.2.5. Konsep Utilitas Bangunan	218
DAFTAR PUSTAKA	221
LAMPIRAN.....	223

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Angka kematian menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2007.....	1
Tabel 1.2.	Kepadatan dan pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta lima tahun terakhir	2
Tabel 1.3.	Pelayanan umum yang tercatat di DISDUKCAPIL Kota Yogyakarta.....	3
Tabel 1.4.	Jumlah Kematian dari Rumah Sakit se-Provinsi DIY Tahun 2012	3
Tabel 1.5.	Proyeksi Jumlah Mortalitas Provinsi DIY 2010-2035.....	4
Tabel 1.6.	Perlakuan terhadap Jenazah di Provinsi DIY.....	6
Tabel 1.7.	Jumlah Pemeluk Agama di Provinsi DIY Tahun 2014.....	6
Tabel 1.8.	Proyeksi Perkembangan Agama di Provinsi DIY 5 tahun terakhir	6
Tabel 1.9.	Jumlah Konsentrasi Suku Bangsa di Provinsi DIY Tahun 2012 ...	7
Tabel 1.10.	Daftar Rumah Duka di Kota Yogyakarta.....	10
Tabel 1.11.	Tipologi bangunan sejenis dengan fasilitas yang sudah ada.....	11
Tabel 2.1.	Ruang di Krematorium Kedung Mundu Semarang	65
Tabel 2.2.	Ruang di Rumah Duka <i>Thiong Ting</i> , Solo	70
Tabel 3.1.	Luas area 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2014	78
Tabel 3.2.	Curah Hujan di Kota Yogyakarta 2014.....	80
Tabel 3.3.	Kelembaban Udara dan Suhu Udara di Kota Yogyakarta 2014	80
Tabel 3.4.	Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta Tahun 2014	81
Tabel 3.5.	Agama di Kota Yogyakarta tahun 2014.....	3
Tabel 1.5.	Proyeksi Jumlah Mortalitas Provinsi DIY 2010-2035.....	4
Tabel 1.6.	Perlakuan terhadap Jenazah di Provinsi DIY.....	6
Tabel 1.7.	Jumlah Pemeluk Agama di Provinsi DIY Tahun 2014.....	6
Tabel 1.8.	Proyeksi Perkembangan Agama di Provinsi DIY 5 tahun terakhir	6
Tabel 1.9.	Jumlah Konsentrasi Suku Bangsa di Provinsi DIY Tahun 2012 ...	7
Tabel 1.10.	Daftar rumah duka di Kota Yogyakarta.....	10
Tabel 1.11.	Tipologi bangunan sejenis dengan fasilitas yang sudah ada.....	11
Tabel 2.1.	Ruang di Krematorium Kedung Mundu Semarang	65
Tabel 2.2.	Ruang di Rumah Duka <i>Thiong Ting</i> , Solo	70
Tabel 3.1.	Luas area 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2014	78
Tabel 3.2.	Curah Hujan di Kota Yogyakarta 2014.....	80
Tabel 3.3.	Kelembaban Udara dan Suhu Udara di Kota Yogyakarta 2014	80
Tabel 3.4.	Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta Tahun 2014	81
Tabel 3.5.	Agama di Kota Yogyakarta tahun 2014.....	82
Tabel 3.6.	Administratif Kecamatan Umbulharjo.....	82
Tabel 3.7.	<i>Scoring</i> Penentuan Tapak.....	88

Tabel 4.1. Warna dan kesan yang ditimbulkan	113
Tabel 5.1. Analisis Kebutuhan Organik	129
Tabel 5.2. Kebutuhan Spasial.....	138
Tabel 5.3. Warna yang digunakan pada bangunan Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	140
Tabel 5.6. Identifikasi Kegiatan Bagian Direktur	148
Tabel 5.7. Identifikasi Kegiatan Bagian Administrasi	148
Tabel 5.8. Identifikasi Kegiatan Bagian Rumah Duka	149
Tabel 5.9. Identifikasi Kegiatan Bagian Krematorium	150
Tabel 5.10. Identifikasi Kegiatan Bagian Kolumbarium	151
Tabel 5.11. Identifikasi Kegiatan Seksi Keamanan	152
Tabel 5.12. Identifikasi Kegiatan Penunjang	153
Tabel 5.13. Identifikasi Kegiatan Pengunjung	154
Tabel 5.14. Analisis pencahayaan alami pada ruang Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	165
Tabel 5.15. Analisis Kebutuhan iluminasi pada bangunan	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta kedudukan Kota Yogyakarta di Provinsi DIY	5
Gambar 1.2.	Persiapan api kremasi dan tahap penyelesaian kremasi yang menyisakan tulang	8
Gambar 1.3.	<i>Crown hill Crematory</i> , USA	9
Gambar 1.4.	Rumah Duka Oasis lestari, Jakarta	10
Gambar 1.5.	Rumah duka Perhimpunan Urusan Kematian Yogyakarta dan Altar sembahyang didalamnya	11
Gambar 1.6.	Kolumbarium Oasis Lestari, Jakarta	12
Gambar 1.7.	dari kiri ke kanan: Bangunan Krematorium Wahana Mulya dan cerobong asap yang terlihat pada fasad depan bangunan	12
Gambar 1.8.	Siklus kehidupan manusia	13
Gambar 1.9.	Hierarki Profan-Sakral dalam Vastu Purusha Mandala	14
Gambar 1.10.	Suasana haru dan perasaan menderita keluarga	15
Gambar 2.1.	Bangunan Krematorium Wahana Mulya dan cerobong asap pada fasad depan bangunan	11
Gambar 2.2.	Ruang tunggu proses kremasi dan kegiatan persiapan sembahyang sebelum proses kremasi	36
Gambar 2.3.	Cerobong asap dan tangki solar yang memuat bahan bakar	36
Gambar 2.4.	Oven Kremasi modern	37
Gambar 2.5.	Rencana denah skematik landsekap <i>memorial park</i>	47
Gambar 2.6.	Rencana skematik <i>memorial park</i>	47
Gambar 2.7.	Modul dasar taman memorial sesuai visual manusia	47
Gambar 2.8.	Jarak Krematorium dengan kawasan perumahan	48
Gambar 2.9.	Pola tatanan kompleks pelayanan kematian	49
Gambar 2.10.	Krematorium <i>Driehuis-Velsen</i> (1914)	56
Gambar 2.11.	Krematorium <i>Groningen</i> (1962)	57
Gambar 2.12.	Krematorium <i>Stadskanaal</i> (1998)	57
Gambar 2.13.	Krematorium <i>Haarlem</i> (2002)	58
Gambar 2.14.	Krematorium <i>Zoetermeer</i> (2006)	58
Gambar 2.15.	Lokasi Kompleks Memorial Oasis Lestari, Jakarta	59
Gambar 2.16.	Bangunan Rumah Duka	60
Gambar 2.17.	Bangunan Krematorium	60
Gambar 2.19.	Bangunan Kolumbarium	61
Gambar 2.20.	Pengelompokan pada sistem sirkulasi bangunan	62
Gambar 2.21.	Diagram hubungan antar aktivitas	62
Gambar 2.22.	Kegiatan persiapan dan persemayaman	62
Gambar 2.23.	Suasana doa di altar persemayaman dan sembahyang abu di	

Kolumbarium	62
Gambar 2.24. Ritual membawa abu jenazah	63
Gambar 2.25. Prosesi peti masuk oven Kremasi dan skematik oven kremasi..	63
Gambar 2.26. Lokasi Krematorium Kedungmundu, Semarang	64
Gambar 2.27. Bangunan Kedungmundu, Semarang	65
Gambar 2.28. Struktur Organisasi Yayasan Pataka, Semarang	65
Gambar 2.29. Rangkaian prosesi di Krematorium Kedung Mundu	66
Gambar 2.31. Lokasi Rumah Duka Thiong Ting dan Krematorium Delingan, Solo	67
Gambar 2.32. Bangunan Rumah Duka <i>Thiong Ting</i> dan Krematorium Deling an, Solo.....	67
Gambar 2.33. Ruang-ruang di Rumah Duka Thiong Ting, Solo	81
Gambar 2.34. Fasilitas pendukung altar, ruang tunggu supir, halaman tempat bunga	69
Gambar 2.35. Fasilitas pendukung altar, ruang tunggu supir, halaman tempat Karangan bunga	69
Gambar 2.36. Hubungan kegiatan di Rumah Duka Thiong Ting, Solo	70
Gambar 2.38. Sembahyang arwah pada bulan <i>Ceng Beng</i>	71
Gambar 3.1. Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	72
Gambar 3.2. Peta wilayah Kota Yogyakarta.....	76
Gambar 3.3. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Umbulharjo....	85
Gambar 3.4. Batasan Kelurahan Sorosutan.....	90
Gambar 3.5. Tapak terhadap Kelurahan Sorosutan	91
Gambar 3.6. Rencana blok pemanfaatan tapak	91
Gambar 4.1. Hierarki pada sebuah komposisi denah candi	95
Gambar 4.2. Hirarki yang terbentuk pada <i>Villa Trissino</i> dalam proyeksi	95
Gambar 4.3. <i>Villa Trissino</i> di Meledo.....	96
Gambar 4.4. Transformasi bentuk.....	96
Gambar 4.5. Transformasi bentuk reguler	97
Gambar 4.6. Penerapan konsep Joglo Trajumas dalam desain bangunan	99
Gambar 4.7. Konsep <i>Vastu Purusa Mandala</i> dalam ajaran Hindu	100
Gambar 4.8. Denah Bujur Sangkar Gambar dan Ruang di dalam ruang terkesan sakral	101
Gambar 4.10. Bentuk terpusat.....	102
Gambar 4.11. Organisasi terpusat	103
Gambar 4.12. Hubungan ruang saling berkaitan.....	105
Gambar 4.13. Hubungan ruang saling berkaitan.....	105
Gambar 4.14. Potongan candi Borobudur yang membentuk hierarki.....	106
Gambar 4.15. Denah dan tampak Candi mendut	107
Gambar 4.16. <i>Ceiling</i> pada ruang luar dan ruang dalam.....	109

Gambar 4.17. Skala manusia dan skala generik.....	109
Gambar 4.18. Berbagai macam Tekstur Dari Berbagai Warna Alam	110
Gambar 4.19. Pencampuran Warna Menurut <i>Musell</i>	113
Gambar 4.20. Dinding Masif dan Transparan.....	115
Gambar 4.13. Hubungan Ruang Saling Berkaitan	105
Gambar 4.21. Sirkulasi jalur melalui, memotong, dan jalur berakhir pada ruang.....	115
Gambar 4.22. Sirkulasi jalur melalui ruang, memotong ruang, dan jalur berakhir pada ruang.....	116
Gambar 4.23. Konstruksi Rangka	120
Gambar 4.24. <i>Paviliun Zurich, Le Corbusier</i>	121
Gambar 5.1. Penerapan Konsep penataan ruang menurut kaidah <i>Vasthu Purusha Mandala</i>	137
Gambar 5.2. Skematik denah bangunan utama lantai 1	138
Gambar 5.3. Tampak atas <i>block plan</i>	139
Gambar 5.4. Perspektif pada bangunan utama.....	139
Gambar 5.5. Perspektif bangunan Krematorium	162
Gambar 5.6. Perspektif bangunan Kolumbarium.....	162
Gambar 5.7. Perspektif <i>Memorial wall</i>	163
Gambar 5.8. Lampu pijar, lampu <i>Fluorescent</i> , lampu HID, lampu <i>LED</i>	169
Gambar 5.9. Struktur rangka pada bangunan Krematorium Sankhara Ani..	172
Gambar 5.10. Struktur Rangka	173
Gambar 6.1. Konsep filosofi Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	200
Gambar 6.2. Konsep Lokasi Tapak Terpili	202
Gambar 6.3. Pembagian Tingkat Kesakralan Kegiatan	205
Gambar 6.4. Suasana yang ditimbulkan oleh pemilihan warna	207
Gambar 6.5. Kehadiran Tuhan dengan representasi cahaya	207
Gambar 6.6. <i>Roof Garden</i> pada ruang Kremasi dan IPAL	209
Gambar 6.7. Transportasi tangga yang dilalui pelayat.....	210
Gambar 6.8. Perspektif Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	211
Gambar 6.9. Beberapa Sudut Pandang Gubahan Massa dan Detail	212
Gambar 6.10. Taman bunga pada Kolumbarium	213
Gambar 6.11. <i>Primary shape</i> dan konsep modular.....	214
Gambar 6.12. Dinding partisi yang terdapat pada ruang persemayaman	217
Gambar 6.13. Pencahayaan terang pada ruang persiapan, konsep Tuhan hadir melalui perantara cahaya, dan tata lampu pada taman....	219

DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1. Struktur organisasi Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	126
Bagan 5.2. Hubungan ruang pengelola	134
Bagan 5.3. Hubungan ruang persemayaman	134
Bagan 5.5. Hubungan ruang Kolumbarium	135
Bagan 5.6. Hubungan ruang kegiatan penunjang.....	135
Bagan 5.7. Hubungan Ruang Administrasi.....	135
Bagan 5.8. Organisasi ruang pada lantai 1 secara makro.....	136
Bagan 5.9. Organisasi ruang pada lantai 2 secara makro.....	136
Bagan 5.10. Analisis ukuran tapak.....	158
Bagan 5.11. Analisis Vegetasi	159
Bagan 5.12. Analisis Sirkulasi	160
Bagan 5.13. Analisis View	161
Bagan 6.1. Zonasi Makro Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	206
Bagan 6.2. Hubungan Ruang Makro Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	208
Bagan 6.3. Zonasi Makro Krematorium <i>Sankhara Anicca</i>	213
Bagan 6.4. Penataan Ruang di Massa Bangunan lantai dasar.....	216
Bagan 6.5. Penataan Ruang di Massa Bangunan lantai 2	216